

Pemerintah kabupaten Kediri melalui Bagian Administrasi Kesejahteraan Sosial menggelar Penataran Ta'mir Masjid. Acara ini digelar di Gedung Serba Guna Kelurahan Pare

Kec. Pare (16/10).



Program penataran ta'mir masjid merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Kediri yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaannya pada Allah SWT, dengan mengoptimalkan pengelolaan masjid yang efektif dan efisien.

Hadir dalam acara tersebut Plt Kepala Bagian Kesra, Ari Pramono Achmad, SH., serta para pemateri

yaitu

Kepala Bakesbangpol Drs. Mu

jahid

, MM, H. Suryat, S.Ag.,M.Pd.I.

,

Ustad

z

KH. F

uad K

harim serta

diikuti

penyuluh dan pengurus

ta'mir masjid se-Kecamatan Pare.

Materi pertama disampaikan oleh Kepala Bakesbangpol Drs. Mujahid, MM. Dalam pemaparan

n

ya

,

Drs. M

ujahid

, MM

mengatakan ada

tiga fungsi pokok sebuah masjid, yaitu fungsi

|

maroh, fungsi

|

daroh dan fungsi Riayah

.

J

ika ketiga fungsi tersebut dapat berjalan dengan baik

,

maka selain makmur

,

masjid tersebut akan dapat mewujudkan perannya sebagai sumber kemaslahatan bagi umat.

“Pertama dari aspek Imaroh. Dari aspek ini, berbagai macam kegiatan semakin meningkat dan m em

akmurkan masjid

,
baik itu ibadah

mahdhah

dan ibadah

ghairu mahdhah

. Yan

g kedua aspek Idaroh

. A

spek ini penting sebab dari sisi administrasi jajaran takmir ini perlu mendapatkan penguatan dan saling mengingatkan supaya lebih tertib,” jelasnya.



“Selanjutnya yang ketiga adalah dari aspek Riayah. Dari aspek ini mungkin saat merehab, memperbaiki dan pemeliharaan masjid, bagaimana kita harus betul-betul bisa menciptakan

suasana masjid yang nyaman , sehingga bisa meningkatkan kenyamanan dan thuma'ninah bagi orang yang beribadah," lanjutnya.

Kepala Bakesbangpol menambahkan, program kegiatan ini sangat penting dan perlu terus dilaksanakan hingga masa yang akan datang , serta kualitasnya pun harus ditingkatkan

Menurutnya, para pengurus takmir masjid merupakan tokoh agama di lingkungan masyarakat serta tokoh sentral yang menjadi panutan . Untuk itu mereka turut berperan penting dalam melakukan pencegahan dan melakukan langkah- langkah kewaspadaan terhadap paham radikalisme.

“Terkait dengan adanya paham radikal, pentingnya peran dari pengurus takmir masjid untuk melakukan pencegahan dengan melakukan langkah- langkah kewaspadaan. Jika ada warga baru dan melakukan hal-hal yang mencurigakan , segera laporkan kepada kepala dusun atau kepala desa . Jadi peran takmir masjid sangat penting untuk menangkal, menanggulangi sekaligus melakukan kewaspadaan terhadap bahaya paham radikalisme,” tambahnya.



Salah satu kegiatan pembinaan di lingkungan Masjid. Suryat, S.Ag., M.Pd.I. terkait bagaimana